BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pola makan pada anak kegemukan dan obesitas di MI Khadijah Malang.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yang penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Peneltian deskriptif yaitu peneltian yang yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan dat-data.

Jenis peneltian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksud untuk memperoleh gambaran Pola makan pada anak kegemukan dan obesitas pada anak usia sekolah di MI Khadijah Malang secara mendalam dan komprehensif. Selain itu dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh responden sendiri.

3.2 Kerangka Kerja

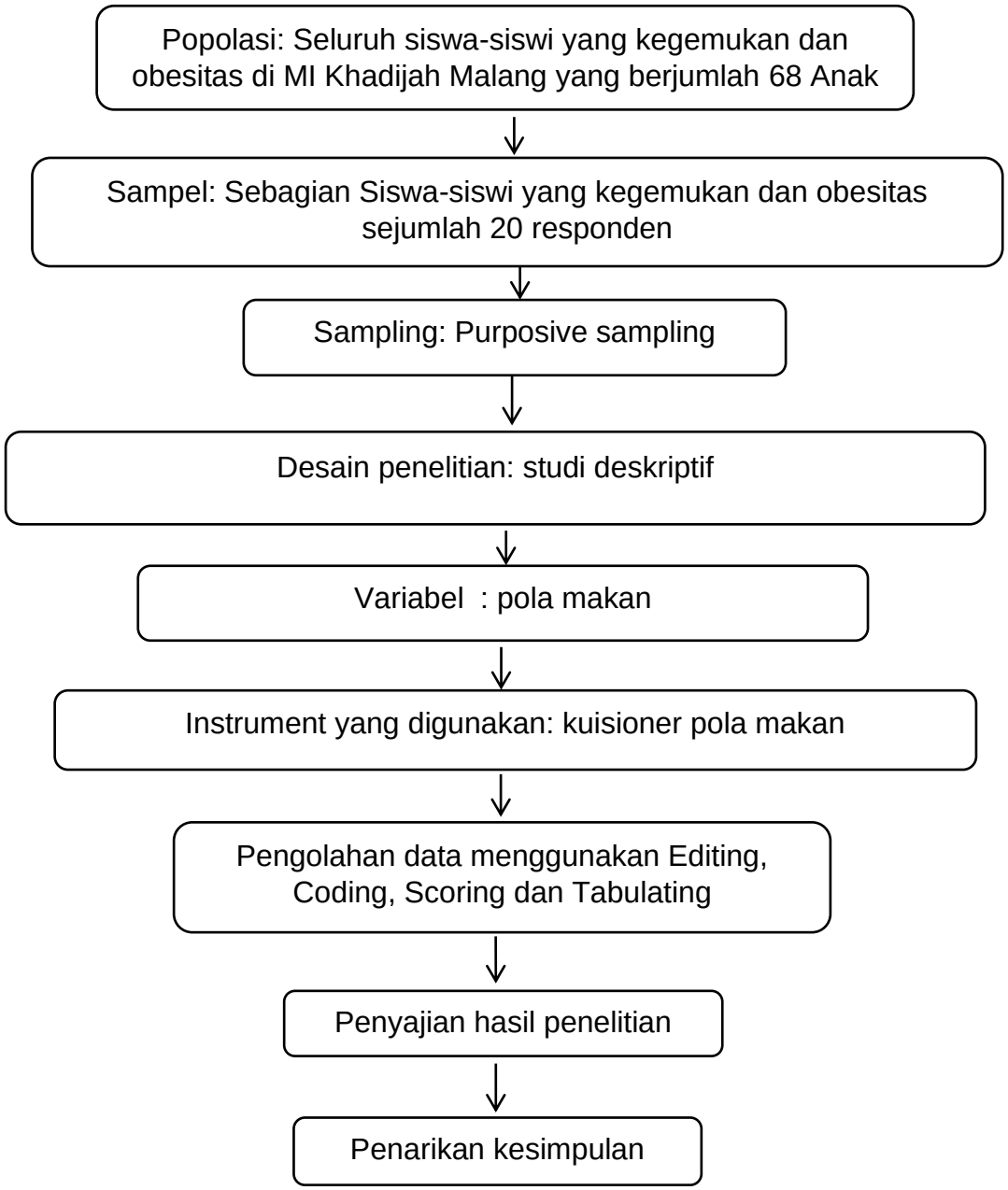

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi yang kegemukan dan obesitas kelas 2 hingga kelas 6 di MI Khadijah Malang berjumlah 68 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 20 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi yang dipakai dalam penelitian ini adalah anak yang mengalami kegemukan dan obesitas (IMT= > 1 SD s/d 2 SD dan > 2 SD). Kriteria eksklusi yang dipakai dalam penelitian ini adalah anak yang sedang dalam proses pengobatan dan menggunakan obat yang dapat mempengaruhi pola makan (contoh: kemoterapi).

3.3.3 Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah pola makan yang dilakukan anak yang mengalami kegemukan dan obesitas.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definsi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Pola makan anak kegemukan dan obesitas	Kebiasaan makan yang terbentuk pada anak yang mengalami kegemukan dan obesitas	Pola makan anak: 1. Jenis makanan yang dimakan 2. Frekuensi makanan yang dimakan 3. Jumlah makanan yang dimakan	Kuisioner	Nominal	Jawaban benar dinilai 1, jawaban salah dinilai 0. Klasifikasi pola makan: 1. Pola makan sehat (16 – 30) 2. Pola makan tidak sehat (1 – 15)

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

   Mengurus surat ijin penelitian dari Direktur Poltekkes RS dr.Soepraoen yang ditujukan kepada kepala sekolah MI Khadijah Malang. Meminta izin dari kepala sekolah MI Khadijah Malang, untuk melakukan penelitian ke lokasi.

2. Tahap Pelaksanaan

   a. Pada tanggal 25 juni 2019 peneliti meminta ijin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian datang kerumah responden (door to door) kepada siswa dan siswi MI Khadijah Malang
   b. Pada tanggal 26 juni 2019 peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mendatangi ke masing-masing rumah responden.
   c. Sebelum melakukan pengisian kuesioner. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang prosedur dan tujuan peneliti datang kerumah, dan cara pengisian kuesioner.
   d. Responden dipersilahkan mengisi kuesioner dengan waktu maksimal 20-30 menit.
   e. Mendokumentasikan responden saat melakukan pengisian kuesioner sebagai barang bukti penelitian.

3. Instrumen Penelitian

   Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner sejumlah 30 soal dengan jawaban ”ya” atau ”tidak”.

4. Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

   Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Juni 2019 di sekolah MI Khadijah Malang.

3.5.2 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahap :

1. *Editing* data

   Memeriksa kembali lembar wawancara yang telah terkumpul mengenai identitas responden, dan jika ada data yang belum lengkap serta pertanyaan yang belum terjawab atau jawaban meragukan dari responden maka dapat dilakukan wawancara ulang dan dari data yang didapat maka segera diperbaiki.

2. *Coding*

   Pemberian kode pada setiap variabel penelitian, diantaranya yaitu:

   1. Data jenis kelamin
      1) Laki-laki dikode 1
      2) Perempuan dikode 2
   2. Data kelas
      1) Kelas 2 dikode 1
      2) Kelas 3 dikode 2
      3) Kelas 4 dikode 3

4) Kelas 5 dikode 4

5) Kelas 6 dikode 5

3. *Scoring*

Di Penelitian ini setiap pertanyaan positif, bila jawaban ya dinilai 1 dan jawaban tidak dinilai 0. Sebaliknya bila pertanyaan negatif, setiap jawaban tidak dinilai 1 dan jawaban ya dinilai 0 (Rindani, 2013).

$$\text{Nilai} = \frac{\sum SkorDidapatx}{SkorMaksimal}100\%$$

Hasil yang diperoleh untuk pengolahan data dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu pola makan sehat (50 – 100%) dan pola makan tidak sehat (< 50%).

4. *Tabulating*

Data yang telah di *coding* diringkas dan dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah disiapkan. Data kemudian dikelompokkan sesuai tabel data dan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sederhana dari masing-masing kategorinya.

3.5.3 Analisa Data

Tahap analisis penelitian ini terdiri dari analisis univariat. Analisa dilakukan pada data jenis kelamin, usia, kelas, dan pola makan yang terjadi pada anak kegemukan dan obesitas.

3.6 Etika Penelitian

Pertimbangan etik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Prinsip *Self Determination*

   Dalam prinsip ini, hak sepenuhnya diberikan kepada responden. Peneliti akan memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan proses penelitian kepada responden. Penjelasan akan dikemukakan secara verbal dalam bentuk tertulis sehingga dapat dipahami dengan jelas, kemudian apabila respon dan menyetujui, maka sebagai bentuk persetujuan, responden diminta menandatangani *informed consent* yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Prinsip *privacy* dan *dignity*

   Peneliti melakukan prinsip *privacy* dan *dignity* dengan mematuhi keputusan yang telah disepakati antara peneliti dengan responden. Peneliti akan memenuhi prinsip ini dengan melakukan pengambilan data pada waktu yang disetujui responden. Peneliti hanya menunjukkan hasil pengambilan data kepada pembimbing akademik sebagai proses penyusunan laporan.

3. Prinsip *anonymity*

   Peneliti akan melakukan prinsip ini dengan tidak mencantumkan nama partisipan tetapi dengan mencantumkan kode dan tidak akan mencantumkan alamat responden pada hasil pengambilan data.

4. Prinsip *confidentiality*

   Prinsip tersebut diwujudkan dengan memberikan penjelasan bahwa peneliti akan menjamin kerahasiaan data responden dan meyakinkan bahwa lembar observasi akan didokumentasikan sendiri oleh peneliti.

Prinsip-prinsip etik yang telah dijelaskan merupakan hak-hak responden dalam penelitian dan akan dituangkan ke dalam bentuk pernyataan persetujuan (*informed consent*).

3.7 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini penelitian ini dilakukan dengan cara *door to door.* Terkadang responden tidak sedang dirumah, ada juga responden yang enggan membuka pintu. Peneliti juga kesusahan mencari alamat masing-masing responden. Waktu pengambilan foto untuk dokumentasi pun banyak dari responden yang malu untuk difoto atau bahkan tidak mau di foto.